

# Andi Syahid Muttaqin

Learning to value the life

## Prediksi Musim Hujan 2018/2019 Wilayah Yogyakarta

Jika melihat kondisi cuaca sekarang ini, khususnya untuk wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, awan mendung sudah semakin sering terlihat dan hujan dengan intensitas yang tidak begitu besar sudah mulai terjadi. Namun, dengan kondisi seperti ini, apakah wilayah DIY sudah dapat dikatakan memasuki musim hujan? Mari kita simak penjelasan mengenai prediksi awal musim hujan tahun 2018/2019 di bawah ini.

### **Apakah saat ini DIY sudah memasuki musim hujan?**

Berdasarkan data stasiun cuaca otomatis (AWS, *Automatic Weather Station*) yang ada di Fakultas Pertanian UGM, hingga akhir bulan September 2018 yang lalu, wilayah DIY, khususnya wilayah di sekitar kota Yogyakarta, belum memasuki musim hujan (masih dalam fase transisi antara musim kemarau ke musim hujan). Lalu, pertanyaan selanjutnya adalah kapankah wilayah DIY memasuki musim penghujan? Apakah awal bulan Oktober 2018 ini sudah memasuki musim hujan? Untuk mengetahui hal tersebut, kita perlu merujuk kepada prediksi kondisi iklim yang didasari atas pengolahan data. Prediksi iklim ini telah dirilis sejak bulan Agustus 2018 oleh Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) untuk seluruh wilayah Indonesia. Namun, artikel ini akan membahas mengenai prediksi kondisi iklim tersebut untuk wilayah DIY.

### **DIY terbagi menjadi enam zona musim**

Sebelum memasuki pembahasan mengenai musim hujan tahun 2018/2019 untuk wilayah DIY, kita perlu memahami bahwa iklim tidak dibatasi oleh batas administratif. Bisa jadi, suatu wilayah administratif memiliki beragam zona musim. Atau, satu zona musim bisa mencakup beberapa wilayah administratif. Lalu bagaimana dengan DIY?

BMKG membagi wilayah DIY terbagi menjadi 6 zona musim (ZOM) yang berbeda. Ada ZOM 136 untuk wilayah Sleman bagian utara, ZOM 139 untuk wilayah Kulon Progo bagian utara dan Sleman bagian barat, ZOM 138 untuk wilayah Sleman bagian timur, ZOM 140 untuk Kulon Progo bagian selatan dan juga wilayah Bantul, ZOM 141 untuk wilayah Gunung Kidul bagian utara, dan ZOM 142 untuk wilayah Gunung Kidul bagian selatan. Dikutip dari BMKG, zona musim (ZOM) merupakan daerah yang mempunyai perbedaan yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau. Masing-masing zona musim berpotensi memasuki musim hujan pada waktu yang berbeda dan memiliki intensitas musim hujan yang berbeda.

### **Prediksi awal dan intensitas musim hujan DIY**

Berdasarkan prediksi yang telah dirilis BMKG, sebagian besar wilayah DIY memasuki musim hujan di bulan November (Sleman bagian barat, Kulon Progo bagian selatan, Bantul, dan Gunung Kidul). Sedangkan, wilayah Kulon Progo bagian utara dan Sleman bagian utara diprediksi memasuki musim hujan lebih awal dibanding wilayah lain di DIY, yaitu pada sepertiga akhir bulan Oktober (21-31 Oktober). Secara umum, pada tahun 2018 ini, kebanyakan wilayah di DIY mengalami keterlambatan dalam memasuki musim hujan selama 1 hingga 2 dasarian (10-20 hari).

Sebagian besar wilayah DIY akan mengalami musim hujan dengan intensitas normal (sesuai dengan intensitas hujan rata-rata). Namun, wilayah Kulon Progo bagian selatan, Bantul, dan Gunung Kidul bagian selatan diprediksi akan mengalami curah hujan dibawah kondisi normal. Informasi lebih lengkap mengenai prediksi awal musim hujan untuk wilayah DIY dan sekitarnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel Prediksi Awal Musim Hujan untuk wilayah DIY dan sekitarnya

<b>ZOM</b>	<b>Daerah/Kabupaten</b>	<b>Awal Musim Hujan (Dasarian)</b>	<b>Terlambat (+), Lebih awal (-) atau Normal (0) dibanding rata-rata</b>	<b>Sifat Hujan</b>
136	Boyolali bagian selatan, Magelang bagian tenggara, Klaten bagian utara, Sukoharjo bagian tengah dan selatan, Sleman bagian utara	Okt III – Nov II	0	Normal
138	Klaten bagian selatan dan tengah, Sleman bagian timur	Nov I – Nov III	+2	Normal
139	Purworejo bagian timur, Kulon Progo bagian utara, Sleman bagian barat	Okt III – Nov II	+2	Normal
140	Kulon Progo bagian selatan, Bantul bagian selatan	Nov I – Nov III	+2	Bawah Normal
141	Wonogiri bagian barat, Gunung Kidul bagian utara	Nov I – Nov III	+2	Normal
142	Wonogiri bagian selatan, Gunung Kidul bagian selatan, Pacitan bagian barat daya	Nov II – Des I	+1	Bawah Normal

BMKG memprediksi puncak musim hujan untuk wilayah DIY akan terjadi pada bulan Januari hingga Februari 2019. Namun, jika dilihat dari prediksi beberapa model iklim internasional, diprediksi akan terjadi El Nino

pada puncak musim hujan ini. Diduga, kondisi El Nino ini sedikit banyak akan mengurangi intensitas musim hujan tergantung kondisi suhu muka laut di sekitar wilayah Indonesia.

## Referensi

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. 2018. Prakiraan Musim Hujan 2018/2019 di Indonesia. BMKG: Jakarta.

This entry was posted in Belajar Iklim, Pemantauan Iklim on 2 October 2018  
[<http://andisyahid.staff.ugm.ac.id/musim-hujan-2018-yogyakarta/>].

---

This site uses Akismet to reduce spam. [Learn how your comment data is processed.](#)